

ABSTRAK

Latar Belakang : Penerapan SIMPUS di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta telah dilaksanakan sejak tahun 2013. SIMPUS yang diterapkan merupakan sistem yang dikembangkan oleh pihak ketiga, yaitu SIMPUS Jojok. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta sebagai satu-satunya puskesmas dari total 18 puskesmas di Kota Yogyakarta yang tidak menerapkan SIMPUS dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Namun selama 6 tahun penerapannya, evaluasi khusus terhadap SIMPUS belum pernah dilakukan. Evaluasi sangat dibutuhkan guna mengetahui apakah sistem masih sesuai dengan kebutuhan pengguna atau organisasi.

Tujuan: Mengevaluasi penerapan Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan metode *Technology Acceptance Models* (TAM) di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* dan pendekatan analitik. Sampel penelitian berjumlah 45 responden dengan metode *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Spearman-rank* dengan menggunakan software statistik *R Studio*.

Hasil: Variabel yang berpengaruh signifikan diantaranya: *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use*, dan Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap niat menggunakan (*Intention to Use*) yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,0000.

Kesimpulan: Terdapat 3 variabel yang berpengaruh signifikan yaitu *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use*, dan *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use*. Dan terdapat 3 variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu *User Training* terhadap *Perceived Ease of Use*, *User Training* terhadap *Perceived Usefulness*, dan *Intention to Use* terhadap *Actual System Use*.

Kata Kunci: Evaluasi, SIMPUS, *Technology Acceptance Model* (TAM).

ABSTRACT

Background : *The implementation of SIMPUS in the Umbulharjo I Primary Health Center in Yogyakarta has been implemented since 2013. The SIMPUS is a system developed by a third side, called SIMPUS Jojok. This makes the Umbulharjo I Primary Health Center in Yogyakarta as the only one health center from a total of 18 health centers in the city of Yogyakarta that do not implement SIMPUS from the Yogyakarta City Health Officer. But during its 6 years of implementation, a particular evaluation of SIMPUS has never been done. The evaluation is really necessary to find out whether the system still fits by the needs of users or organizations.*

Objective: *To evaluate the application of the Information and Management System of health center (SIMPUS) with the Technology Acceptance Models (TAM) method at the Umbulharjo I Primary Health Center in Yogyakarta City.*

Methods: *This research is quantitative with cross sectional design and analytical approach. The subjects is 45 respondents with the total sampling method. The data analysis technique used is the Spearman-rank correlation analysis technique using R Studio statistical software.*

Result: *The variables that have a significant effect includes: Perceived Ease of Use to Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use on Intention to Use, and Perceived Usefulness to Intention to Use which shows a p-value of 0.0000.*

Conclusion: *There are 3 variables that have a significant effect, namely the Perceived Ease of Use to Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use to Intention to Use, and Perceived Usefulness to Intention to Use. And there are 3 variables that have no significant effect, namely User Training to Perceived Ease of Use, User Training to Perceived Usefulness, and Intention to Use to Actual System Use.*

Keywords: *Evaluation, SIMPUS, Technology Acceptance Model (TAM).*